

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR MAHASISWA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA FKIP AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA ANGKATAN 2009/2010**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1**

**Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Oleh :**

**FAJAR NUGRAHA**

**A210090173**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR MAHASISWA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA FKIP AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA ANGKATAN 2009/2010**

**ABSTRAK**

Fajar Nugraha, A 210 090 173, Program Studi Pendidikan Akuntansi,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.  
Drs. H. Sami'an, M.M. Staf Pengajar Program Studi Akuntansi

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa, 2) pengaruh kemandirian belajar mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa, 3) pengaruh prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.*

*Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan berjumlah 200 mahasiswa dengan sampel sebanyak 127 mahasiswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket. Angket telah diujicobakan dan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji T, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.*

*Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y=1,473+0,311X_1+0,425X_2$ , artinya motivasi berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel prestasi belajar kewirausahaan sebesar 3,984 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,984 > 1,979$  ( $\alpha = 0,05$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000, (2) kemandirian belajar mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel kemandirian belajar mahasiswa sebesar 5,777 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,777 > 1,979$  ( $\alpha = 0,05$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000, (3) prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 42,473 lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,069) dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. (4) Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  sebesar 0.407, berarti 40,7% motivasi berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa, sisanya sebesar 59,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.*

Kata Kunci: prestasi belajar kewirausahaan, kemandirian belajar mahasiswa, motivasi berwirausaha

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dalam bidang perekonomiannya. Pembangunan ekonomi negara Indonesia di masa yang akan datang, sangatlah ditentukan dari peran yang maksimal dari para wirausahawannya. Para wirausahawan yang mempunyai banyak ide baru, berani berkreasi dengan produk yang dibuat, dan mampu berinovasi secara maksimal akan lebih mempercepat perkembangan ekonomi negara tersebut serta mampu memberikan sumbangsih yang besar, nyata, dan bermanfaat dalam pembangunan dan perkembangan perekonomian negara tersebut.

Suatu negara bisa disebut menjadi makmur dibutuhkan minimum 2% jumlah wirausaha dari total jumlah penduduknya. Sebagai contoh, Amerika Serikat pada tahun 2007 telah memiliki 11,5% jumlah wirausaha, Singapura telah memiliki 7,2% wirausaha sampai pada tahun 2005 sementara Indonesia diperkirakan hanya memiliki 0,18% wirausaha.

(<http://moebarak.wordpress.com/2011/12/04/pentingnya-berwirausaha/>).

Menurut Inpres No. 4 tahun 1995 tentang gerakan nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahawaan bahwa:

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Banyaknya pengangguran terdidik yang ada di Indonesia, haruslah disikapi oleh para mahasiswa yang masih mengenyam dunia perkuliahan karena setelah lulus dari Perguruan Tinggi, mahasiswa dihadapkan pada kondisi di mana mereka bersaing dengan para mahasiswa yang lebih dahulu lulus tetapi belum memperoleh pekerjaan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan untuk mampu mengubah pola pikir mereka sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru yang mana dari kegiatan usaha yang mereka jalani mampu menyerap banyak tenaga kerja sehingga juga berperan aktif mengurangi angka pengangguran dan turut serta memberikan sumbangan terhadap perkembangan perekonomian Indonesia.

Gencarnya keinginan untuk menumbuh kembangkan pengetahuan mengenai kewirausahaan, diharapkan mampu untuk meningkatkan dan membangkitkan dorongan kepada para wisudawan atau mahasiswa agar berperan aktif serta menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan cara menciptakan sebuah usaha, sehingga tidak menjadikan mereka hanya sebagai pencari kerja. Motivasi berwirausaha yang ideal untuk dimiliki setiap orang menurut Rambat dalam <http://gustriphenomg3.blogspot.com/2011/06/merubah-sesuatu-yang-telh-menjadi.html> adalah bersemangat dalam melihat atau mencari peluang-peluang baru, mengejar peluang dengan disiplin yang ketat, mengejar peluang yang sangat baik dan menghindari mengejar peluang lain yang belum jelas, berfokus pada pelaksanaan, dan mengikutsertakan energi setiap orang yang berada dalam jangkauan mereka. Tujuan dalam berwirausaha yang utama adalah memperoleh keuntungan yang maksimal sehingga mampu meningkatkan taraf hidup pengusaha itu sendiri serta mampu memberikan bantuan kepada orang lain untuk ikut dalam usaha yang mereka lakukan saat ini.

Upaya untuk mendorong mahasiswa terjun ke dunia usaha sudah mulai terlihat dengan berbagai usaha dari berbagai institusi pendidikan, termasuk Universitas Muhammadiyah Surakarta, dalam hal ini khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi yang memberikan mata kuliah kewirausahaan dan praktek kerja bisnis, yang mana dari kedua mata kuliah tersebut juga memberikan sumbangan yang besar untuk membentuk karakter dan memberikan dorongan yang besar bagi mahasiswa pendidikan akuntansi untuk berwirausaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010. 2) Mengetahui pengaruh kemandirian belajar mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010. 3) Mengetahui pengaruh prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2011:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:136) “Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. karena dalam penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dimana data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu dipresentasikan.

Penelitian ini dilaksanakan di Tempat penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan populasi kurang lebih 200 mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Penelitian dilakukan bulan September 2012 sampai selesai di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel menurut Sugiyono (2011:87) dengan taraf kepercayaan 95 % sejumlah 127 mahasiswa dengan teknik *proporsional random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel penelitian di dalam penelitian ini ada dua, yang pertama yaitu variabel terikatnya yaitu motivasi berwirausaha mahasiswa (Y), sedangkan variabel bebasnya atau yang mempengaruhi adalah prestasi belajar kewirausahaan (X1) dan kemandirian belajar mahasiswa (X2). Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 20 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2009/2010. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel dihilangkan atau dibuang. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen

pengumpulan data penelitian. Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia yang terletak di jalan Ahmad Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura, Surakarta. Amal usaha bidang pendidikan ini bertekad mewujudkan kampus sebagai "Wacana Keilmuan dan Keislaman" yakni mampu menumbuhkan budaya islami yang menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman sesuai manhaj Muhammadiyah.

Sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada hakikatnya merupakan penyelenggara pendidikan tinggi sekaligus salah satu pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni. Keberadaannya senantiasa mengacu kepada fungsi utama permahasiswaan tinggi yaitu, (1) Pelestarian dan Pengetahuan (Fungsi Pendidikan), (2) Perolehan Pengetahuan Baru (Fungsi Penelitian), (3) Pengembangan atau Tranmisi Pengetahuan (Fungsi Pengabdian Masyarakat).

Progdi Pendidikan Akuntansi mempunyai visi sebagai pusat unggulan pengembangan Pendidikan Akuntansi yang profesional sesuai dengan nilai-nilai keislaman serta memberikan arah bagi perubahan di bidang Pendidikan Akuntansi. Pusat unggulan dimaksudkan bahwa keberadaan produk yang dihasilkan oleh progdi ini diakui, dibutuhkan dan dijadikan sebagai alternatif utama oleh masyarakat itu Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang tenaga kependidikan akuntansi dimaksudkan adalah SDM yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengelola pembelajaran akuntansi.

## Deskripsi Data Penelitian

### 1. Data Penggunaan Prestasi Belajar Kewirausahaan

Data penggunaan prestasi belajar kewirausahaan diperoleh dengan teknik dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari *output SPSS Versi 16.0*: Mean sebesar 74,33, dengan *standar error of mean* adalah 0,385. Median diperoleh angka 74. Modus diperoleh angka 73. Nilai Minimum, didapat nilai terendahnya adalah 64. Nilai maximum, didapat nilai tertinggi 86. Standar deviasi, diperoleh angka standar deviasi 4,342 yang merupakan akar dari varians yaitu 18,858. Skewness, angka yang diperoleh dari output adalah -0,019, untuk penilaian tersebut diubah ke angka rasio. Rasio skewness adalah nilai skewness/std. error skewness =  $-0,019 / 0,215 = -0,088$ . Kurtosis, angka yang diperoleh adalah -0,144. Untuk penilaian tersebut diubah ke angka rasio. Rasio kurtosis adalah: nilai kurtosis/std. error kurtosis =  $-0,144/0,427 = -0,337$ .

### 2. Deskripsi Data Kemandirian Belajar Mahasiswa

Data penggunaan kemandirian belajar mahasiswa diperoleh dengan teknik angket. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari *output SPSS Versi 16.0*: Mean sebesar 41,43. Dengan *standar error of mean* adalah 0,480. Median diperoleh angka 41. Modus diperoleh angka 39. Nilai Minimum, didapat nilai terendahnya adalah 30. Nilai maximum, didapat nilai tertinggi 52. Standar deviasi, diperoleh angka standar deviasi 4,601 yang merupakan akar dari varians yaitu 21,168. Skewness, angka yang diperoleh dari output adalah 0,111, untuk penilaian tersebut diubah ke angka rasio. Rasio skewness adalah nilai skewness/std. error skewness =  $0,111 / 0,215 = 0,516$ . Kurtosis, angka yang diperoleh adalah -0,364. Untuk penilaian tersebut diubah ke angka rasio. Rasio kurtosis adalah: nilai kurtosis/std. error kurtosis =  $-0,364/0,427 = -0,852$ .

### 3. Deskripsi Data Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Data penggunaan motivasi berwirausaha mahasiswa diperoleh dengan teknik angket. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari *output SPSS Versi 16.0*: Mean sebesar 42,19. Dengan *standar error of mean* adalah 0,392. Median diperoleh angka 42. Modus diperoleh angka 41. Nilai Minimum, didapat nilai terendahnya adalah 29. Nilai maximum, didapat nilai tertinggi 52.

Standar deviasi, diperoleh angka standar deviasi 4,417 yang merupakan akar dari varians yaitu 19,509. Skewness, angka yang diperoleh dari output adalah -0,263, untuk penilaian tersebut diubah ke angka rasio. Rasio skewness adalah nilai  $skewness/std. error skewness = -0,263 / 0,215 = -1,223$ . Kurtosis, angka yang diperoleh adalah 0,389. Untuk penilaian tersebut diubah ke angka rasio. Rasio kurtosis adalah: nilai  $kurtosis/std. error kurtosis = 0,389/0,427 = 0,911$ .

Berdasarkan uji validitasnya diketahui bahwa tidak semua item dinyatakan valid, dinyatakan valid jika memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dalam variabel kemandirian belajar mahasiswa (X2) terdapat 2 item soal yang dinyatakan tidak valid, sedangkan dalam variabel motivasi berwirausaha mahasiswa (Y) terdapat 2 item soal pula yang dinyatakan tidak valid. Item-item soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk angket yang tidak valid dikeluarkan. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) masing-masing sebesar 0.880 dan 0.840. Harga  $r_{11}$  untuk semua variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu prestasi belajar kewirausahaan, kemandirian belajar mahasiswa, dan motivasi berwirausaha mahasiswa kesemuanya berdistribusi normal. Dengan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , untuk variabel prestasi belajar kewirausahaan yaitu  $0,059 < 0,078$  atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel kemandirian belajar mahasiswa yaitu sebesar  $0,072 < 0,078$  atau nilai signifikansi sebesar 0,184. Variabel motivasi berwirausaha sebesar  $0,068 < 0,078$  atau nilai signifikansi sebesar 0,200.



Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji Linieritas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji Linieritas dan keberartian regresi Linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 16.0 for windows* adalah variabel prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa memberikan hasil yang linier. Dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,272 < 1,685$  dan nilai signifikansi  $0,218 > 0,05$ . Sedangkan untuk variabel kemandirian belajar mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha juga memberikan hasil yang linier dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,711 < 1,685$  dan signifikansi  $0,800 > 0,05$ .

Setelah uji prasyarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dengan langkah – langkah sebagai berikut : (1) Menentukan nilai-nilai  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$ . (2) Uji Signifikansi Simultan. (3) mencari koefisien determinasi dan (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa mempunyai pengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 1,473 + 0,311X_1 + 0,425X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

1. Variabel prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 0,311 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel variabel prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa diperoleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,984 >$

1,979 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dengan sumbangan relatif sebesar 37,40% dan sumbangan efektif 15,22%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik prestasi belajar kewirausahaan akan semakin tinggi motivasi berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah prestasi belajar kewirausahaan, maka semakin rendah pula motivasi berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil yang dilakukan dengan bantuan peramban google mengenai penelitian yang terkait tentang motivasi berwirausaha yang dipengaruhi oleh prestasi belajar kewirausahaan menurut Veronika Prihatiningsih tahun 2010 dengan judul “Hubungan prestasi belajar mata diklat pengelolaan usaha jasa boga dengan motivasi berwirausaha siswa kelas XI Resto SMK Negeri 7 Malang”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI Resto SMK Negeri 7 Malang adalah cukup baik Motivasi berwirausaha siswa kelas XI Resto SMK Negeri 7 Malang pada umumnya cukup tinggi. Sedangkan berdasarkan korelasi Product Moment diperoleh koefisien korelasi 0,575, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar mata diklat Pengelolaan Usaha Jasa Boga dengan motivasi berwirausaha siswa kelas XI resto SMK Negeri 7 Malang dengan keeratan hubungan sedang. (<http://library.um.ac.id/free-contents/download/pub/pub.php/45932.pdf>).

## 2. Variabel kemandirian belajar mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kemandirian belajar mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 0,425 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemandirian belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel variabel kemandirian belajar mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa diperoleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,777 > 1,979$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dengan sumbangan relatif sebesar 62,60% dan sumbangan efektif 25,48%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat

dikatakan bahwa semakin baik kemandirian belajar mahasiswa akan semakin tinggi motivasi berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar mahasiswa, maka semakin rendah pula motivasi berwirausaha mahasiswa.

3. Variabel prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa

Berdasarkan uji keberartian regresi linier berganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $42,473 > 3,069$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa akan diikuti peningkatan motivasi berwirausaha mahasiswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel persepsi prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa akan diikuti motivasi berwirausaha mahasiswa. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,407, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 40,7% sedangkan sisanya sebesar 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa memberikan sumbangan relatif sebesar 37,40% dan sumbangan efektif 15,22%. Variabel kemandirian belajar mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa memberikan sumbangan relatif sebesar 62,60% dan sumbangan efektif 25,48%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kemandirian belajar mahasiswa memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh yang signifikan prestasi belajar kewirausahaan (X1) terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa (Y), dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,984 > 1,979$  pada taraf signifikansi 5%, dengan sumbangan efektif sebesar 15,22%.
2. Kemandirian belajar mahasiswa (X2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa (Y), dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,777 > 1,979$  pada taraf signifikansi 5%, dengan sumbangan efektif sebesar 25,48%.
3. Prestasi belajar kewirausahaan (X1) dan kemandirian belajar mahasiswa (X2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa (Y), dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $42,473 > 3,069$ .
4. Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan  $Y = 1,473 + 0,311X_1 + 0,425X_2$  yang artinya motivasi berwirausaha mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh prestasi belajar kewirausahaan (X1) dan kemandirian belajar mahasiswa (X2).
5. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,407 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh prestasi belajar kewirausahaan (X1) kemandirian belajar mahasiswa (X2) terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa (Y), adalah sebesar 40,7% sedangkan 59,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **IMPLIKASI**

Hasil penelitian ini tidak selalu sama dengan penelitian sebelumnya, namun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menambah keyakinan kita bahwa prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2009/2010. Hal ini

menunjukkan prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar yang tinggi akan memberi dampak yang tinggi terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, sebaliknya prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa yang rendah akan memberi dampak yang rendah terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa yang lebih baik untuk membantu peningkatan lebih tinggi dalam motivasi berwirausaha mahasiswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Moebarak. 2012. *Pentingnya Berwirausaha*, (online).

(<http://moebarak.wordpress.com/2011/12/04/pentingnya-berwirausaha/>, diakses pada tanggal 24 November 2012 pada pukul 20:30 WIB).

Pemerintah R.I, (1995). *Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995 Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK)*. Jakarta: Pemerintah R.I.

Phenom, Gustri. 2011. *Bagaimana Menjadi Wirausaha*, (online).

(<http://gustriphenomg3.blogspot.com/2011/06/merubah-sesuatu-yang-telh-menjadi.html>, diakses pada tanggal 12 Januari 2013 pada pukul 10:00 WIB).

Prihatiningsih, Veronica. 2010. *Hubungan prestasi belajar mata diklat pengelolaan usaha jasa boga dengan motivasi berwirausaha siswa kelas XI Resto SMK Negeri 7 Malang*, (online).

(<http://library.um.ac.id/freecontents/download/pub/pub.php/45932.pdf>, diakses pada tanggal 24 November 2012 pada pukul 19: 40 WIB).

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfa Beta.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Sami'an, M.M

NIP : 131292114

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Fajar Nugraha

NIM : A 210 090 173

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FKIP AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2009/2010.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Februari 2013

Pembimbing

**(Drs. H. Sami'an, M.M)**

NIP: 131292114